

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR ( LP3A )  
TUGAS AKHIR PERIODE 138/60**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 21 April 2017  
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB  
Tempat : (Ruang/Lab. Perancangan Arsitektur), Departemen Arsitektur  
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro – Semarang

**Dilaksanakan oleh :**

Nama : Arif Rahman Hakim  
NIM : 21020113120069  
Judul : Gedung Pertunjukan Wayang Orang di TBRS Semarang

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :**

Dosen Pembimbing I : Ir. Abdul Malik, MSA  
Dosen Pembimbing II : Ir. Eddy Indarto, MSi  
Dosen Penguji I : Bharoto, ST, MT

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) dengan judul Gedung Pertunjukan Wayang Orang di TBRS Semarang ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Ir. Abdul Malik, MSA (Dosen Pembimbing I), Ir. Eddy Indarto, MSi (Dosen Pembimbing II) dan Bharoto, ST, MT (Dosen Penguji). Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu  $\pm$  30 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Latar Belakang
- b. Tinjauan Gedung Pertunjukan Wayang Orang
- c. Analisa Hubungan Ruang
- d. Analisa Kapasitas
- e. Analisa Kebutuhan Ruang
- f. Program Ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Bharoto, ST, MT (Dosen Penguji)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Bagaimana cara menentukan luasan ruang karawitan?
- 2) Mengapa luasan ruang rias laki-laki lebih besar daripada luasan ruang rias perempuan?

▪ **Jawaban**

- 1) Luasan ruang karawitan didasarkan pada jumlah gamelan yang dipakai oleh pengrawit, ditambah ruang gerak 200% untuk tempat duduk pengrawitnya. Luasan masing-masing alat gamelan bersumber pada buku "Pepak Basa Jawa"
- 2) Luasan ruang rias laki-laki lebih besar daripada luasan ruang rias perempuan disebabkan karena jumlah pemain laki-laki jauh lebih banyak dibanding jumlah pemain perempuan.

▪ **Saran**

- 1) Seharusnya kamu mengerti apa saja alat musik pelog yang dipakai untuk wayang orang dan apa saja alat musik slendronya, karena tidak semua gamelan selalu pelog dan slendro. Setelah itu cobalah melakukan studi preseden mengenai tata penempatan alat-alat gamelan tersebut.
- 2) Alangkah lebih baik bila luasan ruang disamakan, hal ini karena tidak semua pemain melakukan rias secara bersamaan dan diwaktu yang sama. Buat saja kapasitas ruangan 50% dari jumlah keseluruhan, namun konsekuensinya kamu harus menyediakan ruang tunggu bagi para pemain yang belum melakukan rias.

2. Dari Ir. Abdul Malik, MSA (Dosen Pembimbing I)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Apakah semua pengunjung langsung masuk ke dalam ruangan?
- 2) Mengenai lampu sorot dalam gedung wayang orang, apakah itu merupakan suatu kebutuhan?

▪ **Jawaban**

- 1) Pengunjung tidak langsung masuk ke dalam ruangan, melainkan melalui selasar
- 2) Lampu sorot tidak sepenuhnya merupakan kebutuhan, hanya penambahan dari penulis agar pertunjukan nantinya bisa terlihat spektakuler

▪ **Saran**

- 1) Seharusnya di dalam bagan sirkulasi keseluruhan ditampilkan keberadaan selasar dan ruang antara, karena sekecil apapun selasar dan ruang antara, mereka berdua adalah ruang
- 2) Kalau memang bukan suatu kebutuhan yang mendesak, lebih baik ditiadakan

3. Dari Ir. Eddy Indarto, MSi (Dosen Pembimbing II)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Bagaimana cara menentukan kapasitas gedung?
- 2) Bagaimana cara menentukan luasan stage?
- 3) Bagaimana cara menentukan luasan ruang ganti?

- **Jawaban**

- 1) Kapasitas gedung didapat berdasarkan prediksi jumlah pengunjung 50 tahun yang akan datang, yaitu sejumlah 500 orang
- 2) Luasan stage didasarkan pada jumlah pemain yang paling banyak keluar stage secara bersamaan, yaitu adegan perang sejumlah 20 orang. 20 orang itu kemudian dibuat standart luasan bersumber pada data arsitek “orang merentangkan kedua tangan”, luasan gerak dibuat 300% karena adegan perang merupakan adegan yang banyak berisi gerakan loncatan.

- **Saran**

- 1) Jika ditahun 2017 saja pengunjung terbanyak adalah 700 orang, alangkah lebih baik jika kamu menggunakan angka ini sebagai kapasitas gedungmu
- 2) Tolong lebih diperhatikan lagi luasan panggung TBRS yang sekarang apakah sudah mencukupi kebutuhan atau belum, sajikan studi preseden dari gedung wayang orang yang lain agar pendekatan ruanganmu benar/ tidak asal buat.

**B. PELAKSANAAN SIDANG**

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 7 Juli 2017

Peserta Sidang,



Arif Rahman Hakim  
NIM. 21020113120069

Mengetahui,

Pembimbing I



Ir. Abdul Malik, MSA  
NIP. 195608181986031005

Pembimbing II



Ir. Eddy Indarto, MSi  
NIP. 195409221985031002

Penguji I



Bharoto, ST, MT  
NIP. 197306161999031001